

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan pendapat Imam Syafi'i tentang hukum Memakan Hewan Sembelihan Yang Tidak Dibacakan *Basmalah*. yang pada bab sebelumnya telah dibahas maka sebagai jawaban dari permasalahannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Imam Syafi'i tidak mensyaratkan tasmiyah sebagai syarat sahnya sembelihan, menurut Imam Syafi'i hukum membaca basmallah ketika hendak menyembelih hewan adalah sunnah bukanlah wajib, namun jika tidak membaca basmallah karena lupa atau sengaja maka hewan sembelihan tersebut tetaplah halal dimakan.
2. Adapun dasar hukum yang dipakai oleh Imam Syafi'i dalam pendapatnya yang mengatakan bahwasanya hukum membaca basmallah itu adalah sunnah adalah : surat al-An'am ayat 121, surat al Ma'idah ayat 5, surat al-An'am ayat 118 dan hadist yang diriwayatkan oleh Aisyah.
3. Mazhab Asy-Syafi'i tetap memakruhkan orang yang menyembelih hewan bila secara sengaja tidak membaca lafadz *basmalah*. Tetapi walau pun sengaja tidak dibacakan *basmalah*, tetap saja dalam pandangan mazhab ini sembelihan itu tetap sah. Jadi penulis sependapat dengan pendapat Imam Syafi'i dimana ketentuan sah atau tidak sahnya sebuah penyembelihan yang sesuai dengan syariah. Ketentuan lain merupakan adab atau etika yang hanya bersifat anjuran

dan tidak memengaruhi kehalalan dan keharaman hewan itu. Karena bila ditinjau berdasarkan retorika bahasa, surah al-An'am ayat 121 memang menunjukkan tentang keharusan membaca *basmalah*. Sebab firman Allah menyebutkan (karena hal itu fasik). Dan keadaan yang bisa membuat orang menjadi fasik adalah menyembelih untuk berhala selain Allah. Dan secara ijma' telah disepakati bahwa orang yang memakan sembelihan seorang muslim tidak akan disebut fasik.

B. Saran

Dalam menyikapi segala bentuk perbedaan pendapat tentang hukum tasmiyah dalam penyembelihan hewan, penulis berbesar hati menyarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh umat Islam untuk selalu menyembelih hewan ketika hendak memakan hewan tersebut karena Allah mengharamkan memakan hewan yang tidak di sembelih sesuai dengan firmanNya di dalam surah al-Maidah ayat 3.
2. Masalah mengenai hukum memakan hewan sembelihan yang tidak di bacakan basmallah hanyalah segelintir permasalahan dalam ilmu fiqh. Untuk itu, sebagai intelektual muda Islam dan para mahasiswa sidilah kiranya meneliti kembali Khazanah keilmuan klasik yang masih simpang siur, dan masih banyak pendapat satu dengan lainnya yang kontradiksi, sehingga perbedaan tersebut bisa ditemukan solusi yang baru.

3. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, mudah-mudahan nantinya pembaca dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang permasalahan hukum tasmiyah dalam penyembelihan.